

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Profil Singkat TK Tanwirul Qulub**

TK Tanwirul Qulub merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di Barurambat Kota Pamekasan, lembaga ini didirikan pada tanggal 16 Juli 2011 di Kelurahan Barurambat, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. Lembaga ini berada di bawah Yayasan Al- Ghazali yang sejak tahun 2016 berubah menjadi Yayasan Al- Ghazali Pamekasan. Adapun profil singkat TK Tanwirul Qulub, yakni:

##### **a. Profil Umum**

Nama TK : TK TANWIRUL QULUB PAMEKASAN

Tempat Belajar : Jl.KH. Agussalim IV/16-18 Barurambat Kota  
Pamekasan

Nomor Statistik Sekolah : 002052630187

Penyelenggara : Yayasan Al- Ghazali Pamekasan

Akta Notaris : Akhmad Faizal Rizani, SH., M.Kn., No.27 Tahun 2016

SK Kemenkumham : AHU-0004083.AH.01.04 Tahun 2016

NPSN : 20583936

Alamat Penyelenggara: Jl. KH. Agussalim IV/16-18 Barurambat Kota  
Pamekasan

No. Telp : 081953801377

NPWP : 08.020.468.9.608.001

Berdiri : 16 Juli 2011

Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

**b. Data Kepala TK, Guru dan Pendamping**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Hosnol Chotimah, S.pd	Kepala TK	S1
2	Susiana, S.pd	Guru Kelas	S1
3	Meila Ika Nurul, F., S.Pd	Guru Kelas	S1
4	Tri Idayani Lufiati	Guru Pendamping	SMA
5	Umamah, S.Pd	Guru Kelas	S1
6	Kamariyah, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
7	Zamaratus Siddiqoh, S.Pd	Guru Pendamping	S1
8	Umar Said	Guru PAI	SD
9	Suciana Wahyuni, S.Kom	Tenaga Administrasi	S1

**c. Prestasi :**

1. Juara I mewarnai dalam rangka DAIHATSU weeken sales 2015
2. Sepuluh besar IN ( Instruktur Nasional) jatim 2017
3. Juara III Lomba Mendongeng sebelum tidur POSENI Tingkat Kabupaten 2016

4. Juara I Lomba Mendongeng sebelum tidur Hari Buku Nasional  
2017
5. Juara Harapan III Senam Iram Gembira HAN 2018 Kec.  
Pamekasan
6. Juara Harapan III Lomba Mendongeng Milad PG- PAUD UIM  
2018
7. Juara II Lomba lari jingklik Putra HAN tingkat Kecamatan 2019
8. Juara II Lomba lari jingklik Putri HAN tingkat Kecamatan 2019
9. Juara Harapan I Lomba Story Rading HAN tingkat Kecamatan  
2019

**d. Visi, Misi dan Tujuan TK Tanwirul Qulub**

**1. Visi TK Tanwirul Qulub**

Mengantarkan peserta didik agar dapat menggali dan mengembangkan potensi dasar anak secara optima sesuai dengan masa pertumbuhan dan perkembangannya

**2. Misi Tanwirul Qulub**

Memberikan bekal dasar perilaku dan ilmu pengetahuan sejak usia dini yang meliputi keimanan, ketaqwaan, budi pekerti yang luhur, agar memiliki kepribadian yang mantap secara individu dan social, menjadi pribadi yang seimbang antara aspek jasmani dan rohani melalui pemberian kemampuan berbahasa, keterampilan, serta disiplin ilmu yang di butuhkan sesuai pada masa perkembangannya.

**3. Tujuan TK Tanwirul Qulub**

- a. Membantu meletakkan dasar perkembangan sika, pengetahuan, keterampilan, daya, dan cipta yang di butuhkan peserta didikdalamrangka menyesuaikan diri dengan lingkungan agar siap dalam memasuki pendidikan dasarselanjutnya yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya.
- b. Meningkatkan kaimanan dan ketaqwaan dalam beragama.
- c. Meningkatkan dan mengembangkan budi pekerti yang luhur (Akhlaq al Karimah) dalam kehidupan peserta didik.
- d. Meningkatkan kedisiplinan melalui pembiasaan hidup teratur dan terarah.
- e. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman belajar melalui pengembangan dan meningkatkan kemampuan daya nalar dan piker.
- f. Meningkatkan perkembangan kemampuan motorik dan psikomotorik dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani.<sup>1</sup>

## **1. Paparan Data Penelitian**

Peneliti akan mengemukakan paparan informasi serta pula penemuan penelitian yang didapat langsung dari lokasi penelitian yaitu di TK Tanwirul Qulub Pamekasan, berupa hasil wawancara yang sudah dilakukan, kemudian yang diperoleh melalui hasil observasi serta hasil dokumentasi, yang mana pastinya dalam paparan informasi serta penemuan riset hendak diulas cocok dengan fokus penelitian yang sudah dirumuskan oleh peneliti.

---

<sup>1</sup>Dokumentasi Sekolah (10-Maret-2022)

## **A. Gambaran mengenai kepribadian siswa introvert di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan**

Keperibadian merupakan salah satu sikap yang tertanam kuat dalam diri anak didik, yang mana keperibadian ini bisa berasal dari orang tua dan juga lingkungan. Tiap anak didik mempunyai karakteristik serta ciri tiap-tiap. Dengan demikian, sebagai seorang pendidik tentunya kita harus menyadari kalau tiap- tiap anak mempunyai karakter yang berbeda- beda, semacam metode berperforma, kegemaran, tingkatan intelek, tindakan, penuh emosi serta lain serupanya. Perbandingan itu ialah perihal yang alami sekalian jadi tantangan untuk para pengajar buat bisa menyesuaikan diri dalam gairah pembelajaran.

Faktor yang menyebabkan anak memiliki kepribadian introvert tersebut terkadang dari faktor lingkungan, keturunan, cenderung kaku, tidak percaya diri, dan gangguan emosioanal. Dari semua faktor tersebut akan berpengaruh tidak baik pada diri anak dan lingkungan sosial anak. Hingga dari itu anak didik yang bertabiat introvert umumnya kurang aktif di kategori ataupun sulit buat berteman dengan temannya. Sama halnya dengan siswa intrivert yang ada di TK Tanwirul Qulub Pamekasan, dimana faktor lingkungan dan orang tua serta kepercayaan diri yang minim dalam diri anak didik juga menjadi pemicu siswa bersikap introvert di dalam kelas.

Hal ini searah dengan hasil wawancara yang dicoba oleh peneliti kepada kepala sekolah TK Tanwirul Qulub Pamekasan Ibu Hosnol Chotimah berikut ini:

“Mengenai kepribadian anak. Memang kepribadian anak itu bergantung pada orang tua dan juga lingkungan sosial. Dimana salah

satu kebiasaan di dalam rumah juga menjadi penyebab seorang anak berperilaku tertutup atau introvert, ada kemungkinan juga karna kebiasaan turun temurun dari orang tua yang memang tidak suka kebisingan dan lain sebagainya.”<sup>2</sup>

Perihal ini searah dengan hasil tanya jawab yang dicoba oleh peneliti kepada guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan Ibu Umamah berikut ini:

“Kurangnya kepercayaan dalam diri anak didik juga menjadi pemicu sikap introvert yang ada di dalam dirinya, anak itu lebih banyak pemalunya, apa-apa harus bersama orangtuanya”<sup>3</sup>

Perbedaan karakteristik keperibadian yang ada dalam diri anak pada suatu lembaga pendidikan khususnya anak yang ada di TK Tanwirul Qulub Pamekasan, menjadi suatu keunikan tersendiri yang dimiliki oleh siswa. Yang mana terdapat 2 kecondongan jenis karakter yang kerap kali membagikan sensibilitas buat bersikap sepanjang penataran. Seseorang pengajar tentu mengetahui kalau di dalam kategori terdapat anak didik yang amat aktif, gampang berteman, serta berhubungan dengan seluruh orang di dalam kategori. Terdapat pula anak didik yang lebih menggemari atmosfer yang hening, lebih menggemari berasumsi seorang diri, serta melaksanakan seluruh perihal yang dapat buatnya lebih produktif dikala lagi sendiri. Yang mana kedua keperibadian itu ialah introvert serta pula ekstrovert. Bila anak didik ekstrovert senantiasa berupaya buat memperoleh atensi orang lain, anak didik introvert mengarah menaruh keahlian dirinya sebab tidak mau memperoleh atensi dari orang lain.

---

<sup>2</sup> Hosnol Chotimah, Kepala Sekolah di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (16-Januari-2023)

<sup>3</sup> Umamah, Guru Kelas di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (16-Januari-2023)

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah TK Tanwirul Qulub Pamekasan Ibu Hosnol Chotimah berikut ini:

“karakteristik siswa dalam suatu lembaga pendidikan itu pastinya akan berbeda-beda satu sama lain. Dalam artian sikap dan keperibadian mereka itu tidak sama semua. Ada istilahnya anak yang berkeperibadian ekstrovet ada juga yang berkeperibadian introvert, dimana kalau anak berkeperibadian introvert itu mereka cenderung menutup dirinya dan tidak *welcome* istilahnya dengan teman-temannya, berbeda halnya dengan anak yang memiliki keperibadian ekstrovet. Anak berkeperibadian ekstrovet itu akan mudah untuk bergaul dengan teman-teman sebayanya. Oleh karena itu, perbedaaan kemampuan yang ada dalam diri anak tentunya menjadi suatu keunikan tersendiri bagi masing-masing anak didik yang mana kita sebagai pendidiknya harus peka akan karakteristik anak didik kita.”<sup>4</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan Ibu Zamaratus Siddiqoh berikut ini:

“Terkait dengan keragaman keperibadian dalam diri anak itu memang benar, jadi memang tidak semua anak yang ada dalam satu kelas itu memiliki kemampuan yang seragam atau sama, pastinya kan berbeda-beda. Perbedaan keperibadian tersebutlah menjadi suatu keunikan dan tugas bagi selaku pendidik yang sudah dipercaya oleh orang tua anak untuk menyekolahkan dan menitipkan anak-anaknya untuk belajar bersama di lembaga.”<sup>5</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Umamah berikut ini:

“Searah dengan apa yang dikatakan oleh ibu hosnol tadi. Tipe keperibadian siswa dalam suatu kelas itu memang beragam, dimana ada anak ekstrovet dan ada juga anak yang introvet. Keberadaan anak berkeperibadian tersebut tentunya tidak dapat terelakkan dalam dunia pendidikan. Setiap lembaga pendidikan yang berdiri pasti mengalami

---

<sup>4</sup> Hosnol Chotimah, Kepala Sekolah di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (16-Januari-2023)

<sup>5</sup> Zamaratus Siddiqoh, Guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (18-Januari-2023)

karakter anak yang berbeda-beda. Kalau ekstrovet masih bisa dibilang normal beda halnya dengan mereka anak didik yang sifatnya introvet dimana anak didik yang seperti itu perlu perhatian khusus agar karakter tertutup tersebut bisa hilang sedikit demi sedikit begitu .”<sup>6</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh orang tua siswa yang introvert (Dika Arjuna Dewangga) di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Dia Agustin berikut ini:

“Saya kurang tau (Dika Arjuna Dewangga) itu intovert atau ekstrovet rasanya sama aja dengan teman-teman lainnya, meskipun kalau dipikir-pikir anak saya itu sedikit rewel jika dibandingkan dengan anak lainnya, hal ini dibuktikan dengan anak saya yang sampai saat ini kelau sekolah masih harus ditemani dan ditunggu sampai pulang begitu, suka nangis dan memang sih kelihatannya kurang suka bermain dengan teman-teman yang lainnya. Terkait dengan kebiasaan dirumah. Kurang lebih sama sih cuman saya itu kalau anak pergi keluar bentar saya itu bingung nyarinya takut hilang dan lain sebagainya, jadi saya rasa lebih aman anak saya itu main sendiri begitu di dalam ruamah dari pada bergaul dengan temannya. Anak saya itu juga rentan sakit, jadi dia itu kalau kehujanan atau kepanasan terlalu lama menurut saya mudah demam makanya kadang saya tidak izinkan bermain diluar. Wes nonton televisi saja begitu. apa mungkin hal tersebut menjadi salah satu sebab dari anak saya yang dibilang introvert”<sup>7</sup>

Anak dengan kepribadian introvert yang ada di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan ini, biasanya mempunyai kecondongan menggemari kenyamanan, senang berasing, serta reflektif kepada apa yang mereka jalani. Bisa dibilang kalau anak didik introvert mengarah buat menghindari interaksi dengan keadaan terkini serta lebih senang melaksanakan kegiatan yang bertabiat individual (bisa dicoba seorang diri tanpa dorongan orang lain). sebagian karakteristik anak yang terkategori introvert antara lain lebih senang main sendiri. Dikala terletak di area terkini, anak pula belum

---

<sup>6</sup> Umamah, Guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (18-Januari-2023)

<sup>7</sup> Dia Agustin, Orang tua Dika Arjuna Dewangga di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (18-Januari-2023)

ingin berasosiasi dengan anak yang lain serta hendak lebih senang main sendiri terlebih dahulu. Kurang senang berpandangan mata dengan orang lain. Dimana anak dengan karakter introvert hendak berupaya buat tidak berpandangan mata dengan orang lain, khususnya dengan orang yang belum beliau tahu. Beliau hendak merasa malu buat berjumpa dengan orang terkini serta seakan mau menjauhi orang itu. Perihal ini umumnya dicoba sebab sesungguhnya beliau cuma lagi berupaya buat mencegah dirinya sendiri biar tidak terintimidasi dengan kehadirannya.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah TK Tanwirul Qulub Pamekasan Ibu Hosnol Chotimah berikut ini:

“Berkenaan dengan gambaran anak yang memiliki karakteristik intovert itu biasanya dicirikan dengan mereka yang lebih tertutup dengan orang lain, komunikasinya juga kurang, sulit untuk berkolaborasi dengan teman-teman sebayanya. Pemalu juga kadang menjadi ciri khas dari anak yang tergolong introvert. Jadi benar-benar harus dikasih perhatian khusus bagi siswa-siswi kami yang berperilaku demikian agar kebiasaan menutup dirinya itu tidak melekat sampai mereka dewasa begitu dan anak yang introvert di sekolah salah satu anaknya adalah Dika Arjuna Dewangga atau yang akrab di panggil Dika.”<sup>8</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan Ibu Umamah berikut ini:

“Anak dengan kepribadian introvert seperti halnya Dika, kalau di TK dia itu biasanya mempunyai kecondongan menggemari kenyamanan, senang berasing, serta reflektif kepada apa yang mereka jalani, ciri umum yang dapat kita lihat dari Dika yang menurut kami ditinjau dari perilakunya beriskap introvert.”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Hosnol Chotimah, Kepala Sekolah di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (20-Januari-2023)

<sup>9</sup> Umamah, Guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (20-Januari-2023)

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada orang tua siswa introvert di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan Ibu Dia Agustin berikut ini:

“Kebiasaan yang anak saya lakukan dirumah itu sebenarnya memang dia itu lebih suka bermain sendiri di rumah, cuman saya kurang tahu terkait dengan anak yang katanya introvert, menurut saya sih tidak ada yang berbeda signifikan dengan anak-anak lainnya. Maksudnya apabila saya pantau dari segi berat badan, keinginan untuk membeli mainan itu kurang lebih sama kok dengan teman-teman seumurannya.”<sup>10</sup>

Adapun salah satu kebiasaan anak yang tergolong introver di dalam kelas yang ada di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, itu biasanya mereka lebih banyak pendiam, suka beraktifitas maupun bermain sendiri, dan tidak mudah akrab serta bergaul dengan teman-temannya yang lain. Sehingga didalam kelaspun anak introvert itu biasanya selalu bergelut dengan orang tuanya sendiri, terlebih ketika mereka dihadapkan dengan lingkungan sosial baru dimana bagi mereka melihat teman-temannya yang baru dan situasi kelas yang berbeda dengan tempat tinggalnya menurut mereka merasa tidak nyaman alhasil anak itu tidak dapat bebas dari orang berumur mereka sendiri. Perihal ini searah dengan hasil tanya jawab yang dicoba oleh peneliti kepada guru kelas di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Hosnol Chotimah berikut ini:

“Sebagaimana anak kami yang introvert itu kami perhatikan dia itu tidak mau jauh dari orang tuanya. Mungkin karena memang masih dalam suasana baru kemudian sama temannya juga belum kenal satu sama lain jadi yang hanya dipercaya oleh anak itu sendiri hanya orang tuanya itu, jadi orang tuanya sih kami perkenankan untuk masuk kelas mendampingi anaknya melakukan kegiatan pembelajaran di dalam

---

<sup>10</sup> Dia Agustin, Orang tua Dika Arjuna di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (20-Januari-2023)

kelas sampai akhir pelajaran, karena kebanyakan anak itu memang tidak mau belajar kalau tidak dengan ibunya.”<sup>11</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Zamaratus Siddiqoh berikut ini:

“Kebiasaan anak didik yang introvert itu mereka cenderung pendiam jarang sekali terdengar suaranya meskipun sudah di pancing dengan pertanyaanpun kadang kala nangis bukan ngejawab karena perasaan takut mereka itu besar. Komunikasinya juga sangatlah terbatas, paling cuman datar aja responnya disuruh ngaji ke guru pun harus didamping orang tuanya, bicaranya saja lebih banyak nyuruh orang tua . Anak yang memiliki kepribadian introvert ini pada saat pembelajaran di mulai lebih banyak diam ,tidak banyak berbicara, dan hanya berbicara seperlunya saja. Biasanya banyak anak yang lebih suka bermain dengan teman-temannya tetapi anak yang berkepribadian introvert ini tidak suka bermain dengan teman-temannya, malah sibuk dengan dunianya sendiri dan tidak suka keramaian, Jika ada temannya yang mengajak bermain dengannya ia malah mengabaikan kurang merespon saat di ajak bermain. Sehingga anak yang berkepribadian introvert tersebut tidak punya banyak teman.”<sup>12</sup>

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa gambaran mengenai kepribadian anak introvert di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan diantaranya yaitu anak cenderung pendiam tidak banyak bicara di dalam kelas, komunikasi dengan teman sebayanya cukup sulit, memiliki teman yang sedikit dikarenakan siswa introvet kurang bergaul, memiliki sifat pemalu dan juga rewel serta kurang percaya diri. Adapun kebiasaan siswa introvet yang terdapat di dalam kategori salah satunya merupakan suka bermain sendiri di dalam kelas dan banyak bergelut dengan orang tuanya ketika di dalam ataupun di luar kelas.

---

<sup>11</sup> Hosnol Chotimah, Kepala Sekolah di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (23-Januari-2023)

<sup>12</sup> Zamaratus Siddiqoh, Guru Kelas di TK ATanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (23-Januari-2023)

Dari hasil wawancara dari keempat informan tersebut juga didukung oleh hasil pengamatan saat peneliti melakukan observasi yaitu terkait dengan gambaran mengenai kepribadian anak introvert di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan, sebagai berikut:

Pada tanggal 20 Januari 2023 peneliti memasuki ruang kelas TK A Tanwirul Qulub Pamekasan untuk mengamati anak yang mempunyai kepribadian introvert dimana terlihat salah satu siswa lebih banyak diam dibandingkan dengan anak yang lain, kurang komunikasi dengan teman sebayanya. Kemudian juga terlihat siswa yang introvert tersebut memiliki teman yang sedikit dan hampir tidak ada karena kurang bergaul, mempunyai watak yang pemalu, serta kurang yakin diri.<sup>13</sup>

Selain melakukan wawancara dan observasi, untuk mengetahui secara menyeluruh mengenai gambaran mengenai kepribadian anak introvert di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan tersebut diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti ambil sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Gambaran Mengenai Kepribadian Anak Introvert di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan.<sup>14</sup>**

Dokumen diatas menunjukkan bahwa pada saat anak introvert diberikan beberapa pertanyaan oleh gurunya, anak tersebut masih melihat

---

<sup>13</sup> Observasi, (20 Januari 2023 Pukul 08.45 WIB di Ruang kelas TK A)

<sup>14</sup> Dokumentasi, Ruang kelas TK A (20 Januari 2023)

situasi dan kondisi disekitarnya karena anak tersebut merasa malu dan tidak percaya diri untuk memberikan jawaban karena ia merasa kurang yakin atas jawaban yang ia sampaikan dan terkadang siswa tersebut tidak melakukan kontak mata dengan guru pada saat ditanya.

## **B. Langkah-langkah guru dalam membantu kesulitan Anak berkepribadian introver di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan**

Lembaga pendidikan merupakan suatu wadah dalam mengembangkan kemampuan personal dalam diri peserta didik mencakup aspek afektif, psikomotorik dan kognitif. Setiap peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan berhak dan layak mendapatkan bimbingan dan pengayoman dari pendidik buat menggapai independensi kreativitas dan produktivitas yang di landasi dengan iman dan takwa. Pemberian bimbingan beserta layanan yang diberikan oleh pendidik tersebut tidak boleh ada yang berbeda semuanya sama terkecuali dengan anak yang memang memiliki kebutuhan khusus seperti halnya anak yang memiliki keperibadian introvert dan patut diberikan perhatian khusus dari seorang pendidik agar perkembangan kemampuannya juga sama dengan anak yang lainnya.

Sejalan dengan peran guru dalam suatu lembaga pendidikan khususnya terkait dengan keberlangsungan aktivitas berlatih membimbing tidak cuma mengirim ilmu wawasan saja pada partisipan ajar, guru dalam suatu lembaga pendidik juha berperan sebagai pembimbing, pengajar sekalian menolong dalam menanggulangi bermacam permasalahan yang dirasakan buah hatinya guru di sekolah hendak membolehkan teratasinya sesuatu permasalahan tercantum permasalahan anak didik berkarakter introvert. Perihal ini searah dengan hasil wawancara yang dicoba oleh peneliti kepada kepala sekolah TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Hosnol Chotimah berikut ini:

“ lembaga pendidikan ini merupakan suatu wadah, wadah yang menaungi dan menampung peserta didik dengan bermacam keunggulan

serta kekurangan yang mereka punya serta permasalahan dalam diri tiap-tiap anak ajar itu pastinya bukanlah serupa satu dengan yang lain. Oleh sebab itu kedudukan pengajar disini tidak cuma membagikan serta mengarahkan ilmu wawasan saja pada partisipan ajar, pendidik juga harus membimbing dan senantiasanya mengayomi anak didiknya dengan sepenuh hati tanpa membeda-bedakannya. kalau misalkan anak didiknya berkebutuhan khusus begitu seperti halnya yang dibicarakan itu anak yang introvert begitu kan tentu anak yang dengan karakter keperibadian seperti itu harus diberikan perhatian khusus oleh kami agar kemampuan yang mereka miliki itu dapat berkembang secara optimal dan seimbang dengan teman-temannya yang lain.”<sup>15</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Umamah berikut ini:

“Kalau anak introvert pastinya kami akan memberikan suatu perhatian khusus. kami juga akan senantiasanya berusaha semaksimal mungkin agar anak didik kami mampu mencapai perkembangan kemampuan rata-rata. Dimana salah satu caranya akan terus kami pantau dan selalu kami evaluasi terkait dengan siklus kemajuan anak didik kami yang kami rasa butuh perhatian khusus begitu sih kurang lebih.”<sup>16</sup>

Seseorang anak yang introvert, tercantum dalam area pembelajaran butuh memperoleh pendekatan yang bagus alhasil mereka tidak merasa tersingkirkan dalam bumi sosialnya. Ada sebagian pendekatan yang digunakan oleh guru untuk meminimalisir keperibadian introvet dalam diri anak didik yang ada di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru harus memahami karakteristik dari siswanya di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan

---

<sup>15</sup> Hosnol Chotimah, Kepala Sekolah di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (25-Januari-2023)

<sup>16</sup> Umamah, Guru Kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (25-Januari-2023)

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang pendidik tentunya harus mengenali dan juga memahami karakteristik dari masing-masing anak didiknya. Perihal ini dicoba supaya guru lebih gampang melaksanakan suatu pendekatan secara personal dengan anak didik. terlebih bagi anak yang introvert, dimana pendidik harus melakukan pendekatan dengan cara memahami terlebih dahulu apa yang di sukai oleh anak tersebut apa yang tidak disukai begitu. Hal tersebut nantinya akan mempermudah pendidik dalam mengatasi kasus anak yang berkeperibadian introvert.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Hosnol Chotimah berikut ini:

“Terkait dengan cara mengatasi anak introvert itu pastinya dimuali dari tahap pengenalan dan pemahaman terhadap berbagai macam karakteristik dari masing-masing anak yang ada di TK Tanwirul Qulub ini, jadi saya menekankan pada guru kelas untuk senantiasa memahami karakteristik anak agar nantinya mempermudah guru dalam melakukan suatu pendekatan.”<sup>17</sup>

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan Ibu Zamaratus Siddiqoh berikut ini:

“Jadi kami sebelum melakukan kegiatan pembelajaran kami senantiasa dihibau dan selalu diwanti-wanti oleh kepala sekolah kami untuk senantiasa memahami anak didik-anak didik kami dengan segala keberagaman yang ada dalam diri mereka masing-masing. Jadi kami itu akan senantiasa belajar mengetahui sedikit banyak karakteristik daring masing-masing siswa kami. Dan tentunya hal ini sangatlah mempermudah kami dalam melakukan pendekatan kepada anak khususnya bagi anak yang introvert, karna

---

<sup>17</sup> Hosnol Chotimah, Kepala Sekolah di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (30-Januari-2023)

kalau misalkan kita tidak melakukan pendekatan sesuai dengan apa yang disukai oleh anak tersebut maka biasa akan sulit bagi kami untuk dekat dengan anak.”<sup>18</sup>

b. Melakukan pendekatan secara personal dengan anak introvert

Anak introvert biasanya kurang suka berkomunikasi dengan orang baru yang sebelumnya tidak dikenal, oleh karena itu guru kelas yang ada di TK Tanwirul Qulub ini senantiasa melakukan pendekatan dengan anak yang notabannya sulit untuk berinteraksi dengan orang lain. Selain itu guru juga senantiasa memberikan pendampingan secara personal dan perlahan-lahan, yang dilakukan dengan mengajak anak introvert menceritakan Mengenai keadaan simpel semacam cita-cita, atensi, kegemaran, serta keadaan kesukaan supaya kegagahan anak didik timbul sedikit untuk sedikit.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah TK Tanwirul Qulub Pamekasan Ibu Hosnol Chotimah berikut ini:

“Berkaitan dengan langkah-langkah yang di lakukan guna mengatasi anak yang memiliki karakter keperibadia salah satunya yang pasti dilakukan itu adalah melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada anak yang bersangkutan tersebut. hal ini dimaksudkan agar anak tidak merasa takut pada kami selaku orang baru yang sebelumnya mungkin belum pernah ketemu dengan anak tersebut makanya kami senantiasa melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada anak.”<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Zamaratus Siddiqoh, Guru Kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (30-Januari-2023)

<sup>19</sup> Hosnol Chotimah, Kepala Sekolah di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (02-Februari-2023)

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan Ibu Umamah berikut ini:

“Terkait dengan langkah atau cara utama yang biasa kami lakukan untuk mengatasi salah satu anak kami yang memiliki kebutuhan khusus dimana hal ini dibuktikan dengan keperibadian mereka yang introvert. Pastinya yang penting serta awal kita jalani merupakan melaksanakan suatu pendekatan dengan anak sehingga anak ketika berhadapan dengan kami, berkomunikasi dengan kami itu nyaman tanpa rasa takut dan khawatir kepada kami. Baru setelah mereka mau berbicara meskipun pada awalnya agak pemalu kadang cuman senyum dan sebagainya itu kita tidak boleh memaksa anak untuk mau berkomunikasi mau berinteraksi dengan kita saat itu juga, jadi kita itu harus sabar begitu menghadapi anak yang seperti itu.”<sup>20</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Zamaratus Siddiqoh berikut ini:

“Pendekatan merupakan cara utama kami kepada anak, karena kalau tidak dilakukan pendekatan antara guru dengan anak maka akan sulit bagi guru untuk membiasakan anak yang introvert tersebut untuk lebih terbuka lagi dengan lingkungan sosialnya, yaa kuncinya benar yang dikatakan ibu tadi harus super sabar, karena anak itu kan ada yang disapa dia itu hanya senyum dan bahkan ada juga yang nangis begitu, cara pendekatannya pun dilakukan dengan bertanya-tanya tentang siapa namanya, dimana rumahnya, meskipun sebenarnya kita itu tau, ya tetap kita tanyakan untuk lebih dekat lagi dengan anak kami yang introvert .”<sup>21</sup>

c. Memberikan waktu kepada anak untuk beradaptasi

Pada dasarnya anak didik dengan karakter introvert hendak terkuras energinya kala terletak di area yang tidak beliau senangi. Oleh karena itu, pendidik yang ada di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan

---

<sup>20</sup> Umamah, Guru Kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (02-Februari-2023)

<sup>21</sup> Zamaratus Siddiqoh, Guru Kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (02-Februari-2023)

senantiasa memberikan waktu kepada anak untuk beradaptasi dalam lingkungan sekolah. Guru kelas di lembaga tersebut juga tidak sangat memforsir anak introvert untuk bercampur dengan seluruh sahabat.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Hosnol Chotimah berikut ini:

“Selain itu, cara yang biasa dilakukan dalam mengatasi keperibadian introvert dalam diri anak juga dengan memberikan waktu kepada anak untuk senantiasa beradaptasi dengan lingkungan barunya karena kan sebagian anak yang introvert berada di lingkungan yang mereka anggap baru itu pastinya muncul rasa gelisah, cemas dalam diri mereka sehingga biasanya energinya terkuras dari hal-hal itu. hingga dari itu selaku seseorang pendidik senantiasa memberikan waktu agar anak benar-benar siap untuk berkolaborasi dengan teman-teman yang lainnya.”<sup>22</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Zamaratus Siddiqoh berikut ini:

“Memberikan waktu untuk senantiasa beradaptasi dengan lingkungannya yang baru juga merupakan cara dalam mengatasi keperibadian introvert dalam diri anak didik, tidak bisa kita dengan seenak hati memaksa anak didik kita untuk melebur dengan teman-teman yang lainnya. Karena anak itu butuh yang namanya tahap penyesuaian atau yang namanya tahap adaptasi, berikan waktu bagi anak untuk mengenali lingkungan disekitarnya terlebih dahulu.”<sup>23</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Umamah berikut ini:

---

<sup>22</sup> Hosnol Chotimah, Kepala Sekolah di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (04-Februari-2023)

<sup>23</sup> Zamaratus Siddiqoh, guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (04-Februari-2023)

“Anak yang introvert tentunya mereka itu sulit sekali bergaul dengan teman sebayanya, maka dari itu biarkan mereka mengenali lingkungan yang menurut mereka itu masih asing, setelah terbiasa mereka juga pastinya sedikit demi sedikit akan membuka diri untuk senantiasa melebur dengan teman-teman sebayanya di dalam kelas .”<sup>24</sup>

d. Mendorong anak agar berani tampil di depan kelas

Pendidik yang ada di TK Tanwirul Qulub juga bisa menolong anak introvert buat berani mengemukakan opini ataupun mengantarkan ketidaksetujuan. Doronglah mereka buat bisa pergi dari alam amannya. Membagikan desakan bukan berarti membagikan titik berat pada mereka dengan cara intelektual. Tetapi, ialah perkembangan dari usaha berangsur- angsur supaya mereka bisa membagikan persembahan pikirannya di dalam kategori. Berilah durasi pada anak introvert memandang temannya terlebih dulu serta bagikan mereka sokongan supaya lebih yakin diri buat membuktikan kemampuan yang terdapat di dalam dirinya.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Hosnol Chotimah berikut ini:

“Sebagai seorang pendidik kita itu harus senantiasa mendorong anak yang introvert untuk bisa memberikan pemikiran, hal ini dapat dipancing dengan pertanyaan sederhana yang nantinya akan dijawab oleh anak secara bergantian. Biarkan anak introvert tersebut mengamati temannya dalam menjawab pertanyaan guru, baru setelah itu tunjuk anak introvert untuk menyumbang pemikiran meskipun kadang-kadang ikut jawaban temannya karena kurangnya rasa percaya dalam dirinya.”<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Umamah, Guru Kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (04-Februari-2023)

<sup>25</sup> Hosnol Chotimah, Kepala Sekolah di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (07-Februari-2023)

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Umamah berikut ini:

“Jadi selaku pendidik harus senantiasa mendorong anak untuk berani tampil, setidaknya berani untuk menyampaikan pendapat atau bersuara, misalkan anak tidak mau menjawab jangan dipaksa menjawab, bisa-bisa takut dan gamau masuk sekolah lagi nantinya.”<sup>26</sup>

- e. Memberikan kesempatan pada anak didik buat mengeksplor kegemaran serta kemampuan yang mereka punya

Anak introvert mengarah merahasiakan kemampuannya dari orang banyak. Oleh sebab itu, pendidik yang ada di TK A Tanwirul Qulub perlu mengenali potensi yang terdapat dalam diri masing masing siswanya. Berilah pendekatan lama-lama dengan mengajaknya menceritakan serta rumpi bebas. Sehabis mengetahui kemampuan serta minatnya hingga arahkanlah buat mereka meningkatkan kemampuan itu. Selaku ilustrasi, bila anak didik menggemari menulis hingga ajarkanlah beliau pada keadaan serta aktivitas di bidang kepenulisan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Hosnol Chotimah berikut ini:

“Kita juga senantiasa memberikan kesempatan pada anak didik buat mengeksplor kegemaran serta kemampuan yang mereka punya, sebab sering kali anak introvert merahasiakan kemampuannya dari orang banyak Selaku ilustrasi, bila anak didik menggemari menulis

---

<sup>26</sup> Umamah, Kepala Sekolah di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (07-Februari-2023)

hingga ajarkanlah beliau pada keadaan serta aktivitas di aspek kepenulisan.”<sup>27</sup>

f. Melibatkan anak introvert dalam kegiatan kelompok kecil

Melibatkan anak didik introvert dalam golongan kecil yang beranggotakan sebagian orang pula jadi salah satu langkah-langkah ataupun metode yang dicoba oleh pendidik yang ada di TK Tanwirul Qulub untuk mengatasi anak yang berkeperibadian introvert. Hal ini dikarenakan jika dibiarkan akan tidak bagus bila anak didik introvert dituntut buat langsung berhubungan dengan banyak orang. Tetapi, mereka senantiasa wajib diserahkan pengalaman buat berhubungan ataupun melaksanakan aktivitas dengan cara beregu.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Hosnol Chotimah berikut ini:

“Selain beberapa cara atau langkah yang diungkapkan diatas. Untuk mengatasi anak introvert juga dilakukan dengan cara membentuk kelompok kecil yang hanya terdiri dari beberapa orang saja. Hal tersebut dilakukan untuk melatih anak berinteraksi dalam lingkup kecil terlebih dahulu. Ajarkan anak untuk sedikit demi sedikit terlibat dalam kegiatan kelompok ya walaupun lingkupnya masih sangat terbatas.”<sup>28</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh guru kelas di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Umamah berikut ini:

“Memberikan waktu untuk senantiasa beradaptasi dengan Kegiatan kelompok itu kan lebih memperdekat solidaritas antar siswa, dengan

---

<sup>27</sup> Hosnol Chotimah, Kepala Sekolah di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (09-Februari-2023)

<sup>28</sup> Hosnol Chotimah, Kepala Sekolah di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (09-Februari-2023)

demikian kolaborasi peserta didik lewat kegiatan kelompok juga akan menuntut siswa untuk lebih dekat satu sama lain, dari kegiatan kelompok inilah nantinya akan membiasakan anak yang introvert untuk berkomunikasi dengan anak-anak lainnya. Dengan demikian melalui kegiatan berkelompok kecil nantinya anak akan bermain bersama dengan kelompoknya dan berinteraksi bersama.”<sup>29</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Zamaratus Siddiqoh berikut ini:

“Membentuk kelompok kecil merupakan salah satu usaha yang bisa dicoba buat menanggulangi anak yang introvert. Kegiatan kelompok dengan menekankan kebersamaan begitu kan.. jadi anak itu yang introvert nantinya akan belajar untuk bersosialisasi berinteraksi dengan teman dalam kelompok kecilnya tersebut.”<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Umamah, Guru Kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (09-Februari-2023)

<sup>30</sup> Zammarotus Siddiqoh, Guru Kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (13-Februari-2023)

- g. Senantiasa mengajak anak melakukan suatu interaksi sederhana
- Siswa yang introvert biasanya akan lebih menutup diri mereka untuk melakukan interaksi dengan teman-teman sebayanya, oleh karena itu, pendidik yang ada di TK Tanwirul Qulub senantiasa mengajak siswa yang interovert untuk melaksanakan interaksi simpel semacam menyapa sahabat dengan kontak mata yang bagus, berdialog di depan kategori ataupun kelompoknya.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Hosnol Chotimah berikut ini:

“Mengajarkan anak untuk melakukan interaksi sederhana dengan teman sebayanya. Merupakan suatu pembiasaan yang dilakukan agar anak introvert senantiasa terbiasa untuk saling bertukar sapa dengan teman yang lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan sapaan hai, halo yang dibacakan secara bersama-sama.”

- h. Memberikan Anak Apresiasi dan Pujian

Membagikan anak didik penghargaan serta aplaus dalam penataran bisa membagikan mereka dorongan ekstra dalam berlatih. Bila seseorang pengajar dalam sesuatu badan pembelajaran membagikan penghargaan pada anak didik yang introvert hingga mereka hendak merasakan kalau dirinya dinilai serta diperhitungkan. Dengan begitu, mereka hendak mempunyai desakan buat bisa mengawali suatu dengan kegagahan lebih. Perihal tersebutlah yang ialah tujuan penting dari pendekatan ini, dimana esoknya anak didik hendak memperoleh keyakinan diri yang maksimum. Keyakinan diri seperti itu yang berhubungan akrab dengan pemerolehan hasil pembelajaran yang maksimum pula.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Hosnol Chotimah berikut ini:

“Apresiasi yang diberikan oleh guru senantiasa harus dibiasakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran, sekecil apapun itu, sebisa mungkin harus memberikan apresiasi kepada siswa. Apabila seorang pendidik dalam suatu lembaga pendidikan membagikan penghargaan pada anak didik yang introvert hingga mereka hendak merasakan kalau dirinya dinilai serta diperhitungkan. Dengan begitu, mereka hendak mempunyai desakan buat bisa mengawali suatu dengan kegagahan lebih. Jadi sangat bagus pemberian apresiasi itu meskipun hanya dalam bentuk pujian.”<sup>31</sup>

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Zammaratus Siddiqoh berikut ini:

“Pemberian riwerd dalam dunia pendidikan itu sagatlah penting akan perkembangan anak didik kita, karena dengan pemberian reward baik berupa barang, pujian maupun ggerakan itu secara tidak langsung mampu memebrikan motivasi tersendiri bagi anak didik sehingga kalau pada anak introvert mereka akan semakin percaya diri nantinya untuk tampil di depan teman-temannya.”<sup>32</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Umamah berikut ini:

“Pemberian rewerd itu sangat-sangat berpengaruh sekali bagi kemauan anak untuk lebih maju lagi, apabila tidak dalam bentuk barang juga bisa melakukannya dengan cara bertepuk tangan sebagai suatu apresiasi atas hal-hal yang dicapai oleh anak introvert tersebut. hal inilah membuat mereka lebih termotivasi lagi untuk benrani melaukakan sesuatu yang sebelumnya takut untuk mereka lakukan.”<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Hosnol Chotimah, Kepala Sekolah di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (15-Februari-2023)

<sup>32</sup> Zammarotus Siddiqoh, Guru Kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (15-Februari-2023)

<sup>33</sup> Umamah, Guru Kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (15-Februari-2023)

i. Menjalinkan hubungan yang baik dengan orang tua anak yang introvert

Pendidik yang ada di TK Tanwirul Qulub senantiasa menjaga hubungan baik dengan orang tua anak yang introvert. Hal ini bertujuan agar upaya yang tetap dicoba oleh guru di dalam kategori untuk menanggulangi anak didik yang berkeperibadian introvert akan juga dilakukan oleh pihak orang tua, ataupun dengan tutur lain terdapat sokongan dari pihak orang tua untuk senantiasa membiasakan anaknya berbaur dilingkungan sosial tepatnya di rumah anak yang keberdaanya tidak bisa dijangkau oleh pendidik setiap saat. Hal yang dilakukan oleh pendidik diantaranya senantiasa memberikan arahan kepada orang tua khususnya kepada ibu siswa yang introvert untuk sering mengajak anaknya dirumah berkomunikasi, belajar membaur sedikit demi sedikit dengan sahabat sebayanya yang terdapat di area rumahnya.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Hosnol Chotimah berikut ini:

“Menjalinkan hubungan yang baik dengan kedua orang tua pastinya akan kami lakukan kepada seluruh siswa-siswi kami, khususnya bagi anak yang introvert itu biasanya kami akan panggil secara khusus orang tuanya, memberikan penjelasan kepada orang tua terkait dengan dampak keperibadian introvert kemudian kami akan senantiasa memberikan arahan kepada ibu dari anak kami yakni ( Dika ) Sehingga dalam mengatasi siswa yang berkeperibadian disiplin ini juga ada dukungan nantinya dari pihak orang tua.”<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Hosnol Chotimah, Kepala Sekolah di TK Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (15-Februari-2023)

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan Ibu Umamah berikut ini:

“Orang tua tepatnya ibu dari saudara Dika arjuna Dewangga ini yang merupakan anak dengan keperibadian introvert ini senantiasa mendengarkan arahan dari kami, beliau juga katanya sudah membiasakan anaknya di dalam rumah untuk senantiasa bersosialisasi dengan teman bermainnya di rumah sehingga hal ini tentu mendukung langkah-langkah kami guna mengatasi dan meminimalisir sikap atau keperibadian introvert dalam diri anak kami Dika ini, dan alhamdulillah sudah terlihat perkembangannya, yang dulunya dia itu sangat pemalu takut dan sering meminta ibunya untuk menunggu di dalam kelas sekarang sudah agak mendingan ibunya itu sudah disuruh menunggu diluar kelas.”<sup>35</sup>

Informasi yang sama disampaikan oleh Ibu Dia Agustin selaku orang tua anak introvert (Dika Arjuna Dewangga) di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, berikut ini:

“Sebagai orang tua kan lebih banyak waktu dengan anak saya, yaa saya senantiasa mengajarkan anak saya si Dika ini untuk bergaul dengan teman-temannya ya mesikupun pada awalnya agak sulit ya karena mungkin dari sayanya sendiri yang terlalu overprotektif kepada anak sehingga hal ini kemungkinan yang menjadi penyebab anak saya itu suka kesendirian.. ya kalau sekarang sih saya juga mendengarkan arahan dari guru kelasnya untuk mengajak dan mendampingi anak saya sesekali keluar rumah bermain dengan teman-temannya yang lain. karena ini juga kan demi kebaikan dika kedepannya juga kasian kalau hanya gurunya yang berusaha jadi saya itu sangat berterimakasih kepada guru kelas dan juga guru-guru yang ada di TK Tanwirul Qulub ini.”<sup>36</sup>

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah guru dalam membantu kesulitan anak berkepribadian introver di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan diantaranya yakni guru senantiasa

---

<sup>35</sup> Umamah, Guru Kelas di TK A Tanwirul Qulub Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung, (15-Februari-2023)

<sup>36</sup> Dia Agustin, Orang tua Dika Arjuna di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan, wawancara langsung, (16-Januari-2023)

memahami karakteristik dari anak didiknya di TK Tanwirul Qulub Pamekasan, guru juga melakukan pendekatan secara personal dengan anak introvert, emberikan waktu kepada anak untuk beradaptasi, mendorong anak agar berani tampil di depan kelas, memberikan kesempatan pada anak didik buat mengeksplor kegemaran serta kemampuan yang mereka punya, mengaitkan anak didik introvert dalam golongan kecil yang beranggotakan sebagian orang pula jadi salah satu langkah-langkah ataupun metode yang dicoba oleh pendidik yang ada di TK Tanwirul Qulub, guru juga senantiasa mengajak anak melakukan suatu interaksi sederhana, kemudian guru membagikan anak didik penghargaan serta aplaus dalam penataran bisa membagikan mereka dorongan ekstra dalam berlatih dan langkah yang terakhi guru di TK Tanwirul Qulub senantiasa menjalin hubungan baik dengan orang tua anak yang introvert hal ini dilakukan dengan tujuan agar orang tua anak mendukung upaya dalam menangani keperibadian introvert siswanya.<sup>37</sup>

Dari hasil wawancara keempat informan tersebut didukung oleh hasil pengamatan saat peneliti melakukan observasi terkait dengan langkah-langkah guru dalam membantu kesulitan anak yang berkepribadian introvert di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan, sebagai berikut:

Pada tanggal 23 Januari 2023 peneliti memasuki ruang guru untuk mengamati hasil penilaian catatan anekdot anak yang mengalami introvert dimana terlihat dari catatan tersebut memang ada dan sesuai dengan pendekatan secara personal yang dilakukan oleh guru

---

<sup>37</sup>Observasi langsung TK Tanwirul Qulub Pamekasan, wawancara langsung, (29-Maret-2022)

pendamping kepada anak introvert dengan bukti adanya penilaian catatan anekdot.

Selain melakukan wawancara dan observasi, untuk mengetahui secara menyeluruh mengenai langkah-langkah guru dalam membantu anak yang memiliki kepribadian anak introvert di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti ambil sebagai berikut:

The image displays two identical forms titled "PENILAIAN CATATAN ANEKDOT". Each form is divided into two main sections: "PENILAIAN CATATAN ANEKDOT" and "PENILAIAN HASIL KARYA".

**Form 1 (Left):**

HARI / TGL	NAMA ANAK	PERISTIWA / PERILAKU	KD & INDIKATOR	CAPAIAN PERKEM BANGAN
Kamis 28/10/23	Dika	Tidak mau di tinggalkan oleh orang tua & tidak mau berkomunikasi dengan orang lain selain orang tuanya.	- Prilaku mandiri (2.1.2) - mau mengungkapkan pendapatnya (2.1.4 - 2.1.5)	MB

**Form 2 (Right):**

HARI / TGL	NAMA ANAK	PERISTIWA / PERILAKU	KD & INDIKATOR	CAPAIAN PERKEM BANGAN
seno 12/10/23	Dika	tidak mau tinggal & mau berkomunikasi dengan guru.	- mau mengungkapkan pendapatnya (2.1.4 - 2.1.5)	MB

Both forms include a signature and name for the teacher (Husnel Chotimah, S.Pd) and two observers (Duru Rindulampung and Zamrudat Siddiqi) at the bottom.

Gambar 4.2 Penilaian Catatan Anekdot.<sup>38</sup>

Dokumen diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari siswa yang semula tidak mau ditinggal oleh orang tua dan tidak mau berkomunikasi dengan orang lain selain orang tuanya. Kemudian, setelah diberikan pendekatan secara personal anak tersebut mengalami perubahan anak tersebut sudah mau berkomunikasi dengan gurunya.

<sup>38</sup> Dokumentasi, Ruang Guru (23 Januari 2023)

Berdasarkan paparan data di atas peneliti mendapatkan temuan penelitian sebagai berikut:

**1. Gambaran Mengenai Kepribadian Anak Introvert di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa gambaran mengenai kepribadian anak introvert di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan yaitu:

- a. Cenderung pendiam tidak banyak bicara di dalam kelas
- b. Komunikasi dengan teman sebayanya terbatas
- c. Memiliki teman yang sedikit dikarenakan anak introvert kurang bergaul
- d. Memiliki sifat pemalu dan juga rewel serta kurang percaya diri
- e. Suka bermain sendiri di dalam kelas.

**2. Langkah-Langkah Guru Dalam Membantu Kesulitan Anak Berkepribadian Introvert di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan**

Adapun temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti terkait langkah-langkah guru dalam membantu kesulitan anak berkepribadian introvert di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan yaitu:

- a. Memahami karakteristik dari anak didiknya di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan
- b. Melakukan pendekatan secara personal dengan anak introvert
- c. Memberikan waktu kepada anak untuk beradaptasi
- d. Mengajak anak didik supaya berani tampil di depan kelas
- e. Membagikan peluang pada anak didik buat mengeksplor kegemaran serta kemampuan yang mereka punya
- f. Melibatkan anak introvert dalam kelompok kecil
- g. Mengajak anak melakukan suatu interaksi sederhana
- h. Memberikan apresiasi dan pujian kepada anak
- i. Menjalin hubungan baik dengan orang tua anak introvert

## **B. Pembahasan**

Dari paparan informasi serta penemuan riset, langkah berikutnya dicoba ulasan cocok dengan fokus riset yang telah diformulasikan, ada pula ulasan dalam riset ini merupakan sebagai berikut:

### **1. Gambaran Mengenai Kepribadian Anak Introvert di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan**

Keperibadian merupakan salah satu sikap yang tertanam kuat dalam diri anak didik, yang mana keperibadian ini bisa berasal dari orang tua dan juga lingkungan. Tiap anak didik mempunyai karakteristik serta ciri tiap-tiap. Dengan begitu, selaku seseorang pengajar pastinya kita wajib mengetahui kalau tiap- tiap anak mempunyai karakter yang berbeda- beda, semacam metode berperforma, kegemaran, tingkatan intelek, tindakan, penuh emosi serta lain serupanya. Perbandingan itu ialah perihal yang alami

sekalian jadi tantangan untuk para pengajar buat bisa menyesuaikan diri dalam gairah pembelajaran.

Faktor yang menyebabkan anak memiliki kepribadian introvert tersebut terkadang dari faktor lingkungan, keturunan, cenderung kaku, tidak percaya diri, dan gangguan emosioanal<sup>39</sup>. Dari semua faktor tersebut akan berpengaruh tidak baik pada diri anak dan lingkungan sosial anak. Maka dari itu anak yang bersifat introvert biasanya kurang aktif di kelas atau susah untuk bergaul dengan temannya. Sama halnya dengan anak introvert yang ada di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan, dimana faktor lingkungan dan orang tua serta kepercayaan diri yang minim dalam diri anak didik juga menjadi pemicu anak bersikap introvert di dalam kelas. Dengan kata lain,

Perbedaan karakteristik keperibadian yang ada dalam diri anak pada suatu lembaga pendidikan khususnya siswa yang ada di TK Tanwirul Qulub Pamekasan, menjadi suatu keunikan tersendiri yang dipunyai oleh anak didik. Perihal ini disebabkan pada era itu ialah cara perkembangan serta kemajuan dalam bermacam pandangan dalam bentang kehidupan orang. Cara penataran kepada anak wajib memerhatikan karakter yang di punya dalam langkah kemajuan anak.<sup>40</sup>

Terdapat 2 kecondongan jenis karakter yang kerap kali membagikan sensibilitas buat bersikap sepanjang penataran. Seseorang pengajar tentu mengetahui kalau di dalam kategori terdapat anak didik yang amat aktif, gampang berteman, serta berhubungan dengan seluruh orang di dalam

---

<sup>39</sup> M. Nur Gufron & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 131

<sup>40</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori* ( jakarta: PT. Bumi Aksara,2017), 1.

kategori. Terdapat pula anak didik yang lebih menggemari atmosfer yang hening, lebih menggemari berasumsi seorang diri, serta melaksanakan seluruh perihal yang dapat buatnya lebih produktif dikala lagi sendiri. Yang mana kedua keperibadian dalam diri siswa tersebut yaitu introvert dan ekstrovert. Oleh karena itu penajaan pembelajaran anak umur dini di samakan dengan tahapan- tahapan kemajuan yang di lalui oleh anak umur dini itu. Bila anak didik ekstrovert senantiasa berupaya buat memperoleh atensi orang lain, anak didik introvert mengarah menaruh keahlian dirinya sebab tidak mau memperoleh atensi dari orang lain.

Siswa dengan kepribadian introvert yang ada di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan ini seperti halnya ananda Dika Arjuna Dewangga, biasanya mempunyai kecondongan menggemari kenyamanan, senang berasing, serta reflektif kepada apa yang mereka jalani. Bisa dibilang kalau anak didik introvert mengarah buat menghindari interaksi dengan keadaan terkini serta lebih senang melaksanakan kegiatan yang bertabiat individual (bisa dicoba seorang diri tanpa dorongan orang lain). Dengan tutur lan, anak yang mempunyai karakter introvert memfokuskan diri pada bumi dalam serta eksklusif di mana realita muncul dalam wujud asli kajian mengarah berasing pendiam ataupun tidak ramah umumnya karakter introvert itu padat jadwal dengan kehidupan mereka sendiri.<sup>41</sup>

Sebagian karakteristik anak yang terkategori introvert antara lain lebih senang main sendiri. Dikala terletak di area terkini, anak pula belum ingin berasosiasi dengan anak yang lain serta hendak lebih senang main

---

<sup>41</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi* (Malang:UMM Pres,2009), 45.

sendiri terlebih dahulu. Kurang senang berpandangan mata dengan orang lain. Dimana anak dengan karakter introvert hendak berupaya buat tidak berpandangan mata dengan orang lain, khususnya dengan orang yang belum beliau tahu. Beliau hendak merasa malu buat berjumpa dengan orang terkini serta seakan mau menjauhi orang itu. Perihal ini umumnya dicoba sebab sesungguhnya beliau cuma lagi berupaya buat mencegah dirinya sendiri biar tidak terintimidasi dengan kehadirannya.

Adapun salah satu kebiasaan anak yang tergolong introver di dalam kelas yang ada di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan, itu biasanya mereka lebih banyak pendiam, suka beraktifitas maupun bermain sendiri, dan tidak mudah akrab serta bergaul dengan teman-temannya yang lain. Sehingga didalam kelas pun anak introvert itu biasanya selalu bergelut dengan orang tuanya sendiri, terlebih ketika mereka dihadapkan dengan lingkungan sosial baru dimana bagi mereka melihat teman-temannya yang baru dan situasi kelas yang berbeda dengan tempat tinggalnya menurut mereka merasa tidak nyaman sehingga anak tersebut tidak bisa lepas dari orang tua mereka sendiri. Dengan kata lain, anak introvert cenderung menarik diri dari area alhasil kesannya lebih suka berasing serta menginginkan durasi yang lumayan buat menjalakan keikutsertaan dengan orang lain. Nampak susah berteman serta sahabatnya terbatas.<sup>17</sup>

## **2. Langkah-langkah guru dalam membantu kesulitan Anak berkepribadian introver di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan**

---

<sup>17</sup> Ewidijo Hari Murdoko, *Parenting with leadership peran orang tua dalam mengoptimalkan dan memberdayakan potensi anak* (Jakarta: PT Elex Media Koputindo, 2017), 47-49

Lembaga pendidikan merupakan suatu wadah dalam mengembangkan kemampuan personal dalam diri peserta didik mencakup aspek afektif, psikomotorik dan kognitif. Setiap peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan berhak dan layak mendapatkan bimbingan dan pengayoman dari pendidik untuk mencapai kemandirian kreativitas dan produktivitas yang di landasi dengan iman dan takwa. Pemberian bimbingan beserta layanan yang diberikan oleh pendidik tersebut tidak boleh ada yang berbeda semuanya sama terkecuali dengan anak yang memang memiliki kebutuhan khusus seperti halnya anak yang memiliki keperibadian introvert dan patut diberikan perhatian khusus dari seorang pendidik agar perkembangan kemampuannya juga sama dengan anak yang lainnya.

Sejalan dengan peran guru dalam suatu lembaga pendidikan, dimana guru ialah sesuatu pekerjaan yang agung karena guru mempunyai kedudukan berarti dalam bumi pembelajaran. Guru merupakan orang yang membagikan ilmu wawasan pada kanak- kanak didiknya serta guru pula bisa melakukan pembelajaran di tempat khusus tidak wajib di badan resmi ataupun di sekolah namun pula di tempat lainnya.<sup>42</sup> terlebih ketika berkaitan dengan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar tidak cuma mengirim ilmu wawasan saja pada peserta didik, guru dalam suatu lembaga pendidik juga berperan sebagai pembimbing, pembina sekaligus membantu dalam menangani berbagai masalah yang dialami anaknya<sup>14</sup>,

---

<sup>42</sup> Imam Wahyudi, *Mengejar profesionalisme guru: Strategi dalam mewujudkan citra guru profesional* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 16.

<sup>14</sup> Nancy Florida Siagian S.Pd., M.M., *GURU DAN PERUBAHAN: Peran Guru di Dunia Pendidikan dan Pembangunan Sumber*, 6-9.

guru di sekolah akan memungkinkan teratasinya suatu masalah termasuk masalah anak berkepribadian introvert.

Seseorang anak yang introvert, tercantum dalam area pembelajaran butuh memperoleh pendekatan yang bagus alhasil mereka tidak merasa tersingkirkan secara sosialnya. Terdapat beberapa pendekatan yang digunakan oleh guru untuk meminimalisir keperibadian introvet dalam diri anak didik yang ada di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru harus memahami karakteristik dari siswanya di TK A Tanwirul Qulub Pamekasan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang pendidik tentunya harus mengenali dan juga memahami karakteristik dari masing-masing anak didiknya. Perihal ini dicoba supaya guru lebih gampang melaksanakan suatu pendekatan secara personal dengan anak didik. terlebih bagi anak yang introvert, dimana pendidik harus melakukan pendekatan dengan cara memahami terlebih dahulu apa yang disukai oleh anak tersebut apa yang tidak disukai begitu. Hal tersebut nantinya akan mempermudah pendidik dalam mengatasi kasus anak yang berkepribadian introvert. Oleh karena itu sebagai seorang pendidik setidaknya guru dalam suatu lembaga pendidikan tentunya harus memiliki beberapa aspek kemampuan atau *skill* yang dimiliki oleh pendidik diantaranya

mencangkup aspek keperibadian, perofesional, sosial dan sebagainya.<sup>15</sup>

b. Memberikan waktu kepada anak untuk beradaptasi

Pada dasarnya anak didik dengan karakter introvert hendak terkuras energinya kala terletak di area yang tidak beliau senangi. Oleh karena itu, pendidik yang ada di TK Tanwirul Qulub Pamekasan senantia memberikan waktu kepada anak untuk beradaptasi dalam lingkungan sekolah. Guru kelas dilembaga tersebut juga tidak terlalu memaksa siswa-siswa introvert untuk berbaur dengan semua teman, dikarenakan pada tipikal anak usia dini dimana pada umumnya kisaran umur mereka muali dari 0- 8 tahun lagi hadapi cara perkembangan serta kemajuan yang amat cepat. Butuh pembiasaan dan adaptasi dengan lingkungan barunya.<sup>43</sup>

c. Memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplor hobi dan potensi yang mereka miliki

Anak introvert mengarah merahasiakan kemampuannya dari orang banyak. Oleh sebab itu, pendidik yang ada di TK Tanwirul Qulub perlu mengenali potensi yang terdapat dalam diri masing masing anak didiknya. Berilah pendekatan lama- lama dengan mengajaknya menceritakan serta rumpi bebas. Sehabis mengetahui kemampuan serta minatnya hingga arahkanlah buat mereka

---

<sup>15</sup> Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter Sinergritas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial* (Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata,2020), 1-13.

<sup>43</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*, ( jakarta: PT. Bumi Aksara,2017), 5.

meningkatkan kemampuan itu. Selaku ilustrasi, bila anak didik menggemari menulis hingga ajarkanlah beliau pada keadaan serta aktivitas di bidang kepenulisan.

d. Melakukan pendekatan secara personal dengan anak introvert

Siswa introvert biasanya kurang suka berkomunikasi dengan orang baru yang sebelumnya tidak dikenal, oleh karena itu guru kelas yang ada di TK Tanwirul Qulub ini senantiasa melakukan pendekatan dengan siswa yang *notabanennya* sulit untuk berinteraksi dengan orang lain. Selain itu guru juga senantiasa memberikan pendampingan secara personal dan perlahan-lahan, yang dilakukan dengan mengajak siswa introvert menceritakan Mengenai keadaan simpel semacam- angan, atensi, kegemaran, serta keadaan kesukaan supaya kegagahan anak didik timbul sedikit untuk sedikit. Dengan demikian, guru harus menciptakan lingkungan yang nyaman yang dapat menstimulasi anak untuk berbicara secara ekspresif dengan yang lain.<sup>44</sup>

e. Mendorong anak agar berani tampil di depan kelas

Pendidik yang ada di TK Tanwirul Qulub juga bisa menolong anak introvert buat berani mengemukakan opini ataupun mengantarkan ketidaksetujuan. Doronglah mereka buat bisa pergi dari alam amannya. Membagikan desakan bukan berarti membagikan titik berat pada mereka dengan cara intelektual. Tetapi, ialah perkembangan dari usaha berangsur- angsur supaya mereka bisa

---

<sup>44</sup> Lara fridani & APE Lestari, *Inspiring Education PAUD* (Jakarta: Gramedia.2009), 129 .

membagikan persembahan pikirannya di dalam kategori. Berilah durasi pada anak introvert memandang temannya terlebih dulu serta bagikan mereka sokongan supaya lebih yakin diri buat membuktikan kemampuan yang terdapat di dalam dirinya.

f. Melibatkan anak introvert dalam kegiatan kelompok kecil

Melibatkan anak didik introvert dalam golongan kecil yang beranggotakan sebagian orang pula jadi salah satu langkah- langkah ataupun metode yang dicoba oleh pengajar yang terdapat di TK Tanwirul Qulub buat menanggulangi anak didik yang berkeperibadian introvert. Perihal ini disebabkan bila didiamkan hendak tidak bagus bila anak didik introvert dituntut buat langsung berhubungan dengan banyak orang. Tetapi, mereka senantiasa wajib diserahkan pengalaman buat berhubungan ataupun melaksanakan aktivitas dengan cara beregu.

g. Senantiasa mengajak anak melakukan suatu interaksi sederhana

Anak yang introvert biasanya akan lebih menutup diri mereka untuk melakukan interaksi dengan teman-teman sebayanya, oleh karena itu, pendidik yang ada di TK Tanwirul Qulub senantiasa mengajak anak yang interovert untuk melaksanakan interaksi simpel semacam menyapa sahabat dengan kontak mata yang bagus, berdialog di depan kategori ataupun kelompoknya.

h. Memberikan Apresiasi dan Pujian kepada Anak

Memberikan anak didiknya apresiasi serta aplaus dalam penataran bisa membagikan mereka dorongan ekstra dalam berlatih.

Bila seseorang pengajar dalam sesuatu badan pembelajaran membagikan penghargaan pada anak didik yang introvert hingga mereka hendak merasakan kalau dirinya dinilai serta diperhitungkan. Dengan begitu, mereka hendak mempunyai desakan buat bisa mengawali suatu dengan kegagahan lebih. Perihal tersebutlah yang ialah tujuan penting dari pendekatan ini, dimana esoknya anak didik hendak memperoleh keyakinan diri yang maksimum. Keyakinan diri seperti itu yang berhubungan akrab dengan pemerolehan hasil pembelajaran yang maksimum.

i. Menjalin hubungan yang baik dengan orang tua anak yang introvert

Pendidik yang ada di TK Tanwirul Qulub Pamekasan senantiasa menjaga hubungan baik dengan orang tua siswa yang introvert. Hal ini bertujuan agar usaha yang senantiasa dilakukan oleh guru di dalam kelas guna mengatasi siswa yang berkepribadian introvert akan juga dilakukan oleh pihak orang tua, atau dengan kata lain ada dukungan dari pihak orang tua untuk senantiasa membiasakan anaknya berbaur dilingkungan sosial tepatnya di rumah siswa yang keberdaanya tidak bisa dijangkau oleh pendidik setiap saat. Hal ini dikarenakan salah satu penyebab anak berkepribadian introvert juga berasal dari faktor genetik yang diturunkan oleh orang tuanya, maka dari itu membiasakan anak untuk berbaur juga menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi anak yang berkepribadian introvert<sup>18</sup>.

---

<sup>18</sup> M. Nur Gufron & Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*(Yogyakarta: Ar-Zurr Media,2011), 136.

Adapun yang dilakukan oleh pendidik diantaranya senantiasa memberikan arahan kepada orang tua khususnya kepada ibu siswa yang introvert untuk sering mengajak anaknya dirumah berkomunikasi, belajar membaaur sedikit demi sedikit dengan teman-teman sebayanya yang ada di lingkungan rumahnya.